

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**INTEGRASI AKSESIBILITAS
INKLUSIF DAN INTERPRETASI
NILAI PENTING KOMPLEKS MASJID
BAYAN BELEQ DENGAN METODE
SIMULASI SPASIAL**



**DISUSUN OLEH:
VICTORIO MAX
220118907**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

INTEGRASI AKSESIBILITAS INKLUSIF DAN INTERPRETASI NILAI PENTING KOMPLEKS MASJID BAYAN BELEQ DENGAN METODE SIMULASI SPASIAL

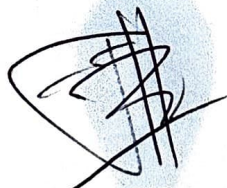
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Victorio Max
220118907

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 16 April 2026

Pembimbing,



Dr. Vincentia Reni Vitasurya, ST., MT.

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur



FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA


Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

INTEGRASI AKSESIBILITAS INKLUSIF DAN INTERPRETASI NILAI PENTING KOMPLEKS MASJID BAYAN BELEQ DENGAN METODE SIMULASI SPASIAL

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain, ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tidak tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 April 2026



Victorio Max

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Tiratana, berkat pancara cinta kasih dan bimbingan-Nya, tugas akhir yang berjudul "Integrasi Aksesibilitas Inklusif dan Interpretasi Nilai Penting Kompleks Masjid Bayan Beleq dengan Metode Simulasi Spasial" ini dapat dileselesaikan sebagai syarat kelulusan Program Sarjana Arsitektur di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penelitian ini bukan sekadar tugas akademik bagi penulis, melainkan sebuah perjalanan spiritual dan intelektual dalam memahami esensi "ruang bagi semua". Melalui studi di Kompleks Masjid Bayan Beleq, penulis belajar bahwa arsitektur vernakular bukan hanya tentang struktur kayu dan bambu, melainkan tentang penghormatan terhadap nilai kemanusiaan dan sejarah yang harus dapat diakses oleh setiap orang tanpa terkecuali.

Penulis menyadari bahwa selesainya Laporan Studio Tugas Akhir (STAA) ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas kekuatan dan ketenangan batin yang diberikan dalam setiap proses pengerjaan.
2. Dr. Vincentia Reni Vitasurya, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing tugas akhir ini yang senantiasa memberikan arahan, petunjuk, bimbingan, serta saran dan dukungan secara penuh dalam proses pengerjaan laporan ini.
3. Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D. selaku dosen penguji 1, Trias Mahendarto, S.T., M.Arch., Ph.D. selaku dosen penguji 2 dan Gregorius Agung Setyonugroho, S.T., M.Eng. selaku dosen penguji tamu yang berkontribusi dalam memberikan masukan serta evaluasi dalam penyempurnaan laporan ini.
4. Kelompk dosen Klaster Riset *Historical, Culture, and Tourism Architecture* (HCTA) yang telah menerima penulis sebagai bagian dari Klaster HCTA serta senantiasa memberikan masukan dalam pengerjaan laporan ini.
5. Masyarakat Adat Bayan, yang senantiasa terbuka dalam proses pengumpulan berbagai data dan yang terus menginspirasi penulis untuk terus melestarikan warisan leluhur melalui sudut pandang arsitektur.

6. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu dan melaksanakan penelitian di Studio Tugas Akhir Arsitektur (STAA).
7. Ayah dan Ibu, atas kerja keras yang diupayakan bagi penulis untuk menggapai cita-cita yang tinggi serta dukungan secara penuh bagi penulis melalui doa-doa yang dipanjatkan.
8. Anselm Max, S.T. selaku kakak yang senantiasa membimbing arah langkah dalam perjalanan akademis penulis.
9. Vivien Wijaya, selaku partner yang senantiasa mendampingi dan memberikan dukungan serta motivasi secara penuh bagi penulis dalam masa perkuliahan hingga proses pengerjaan laporan ini.
10. Teman-teman dari Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang senantiasa turut memberi semangat dan motivasi dalam proses pengerjaan laporan ini.
11. Teman-teman dari Kamadhis Dharma Jaya UAJY yang senantiasa mendampingi penulis selama menempuh masa pendidikan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

“Menjadi kaum intelektual bukan merupakan sebuah takdir, melainkan sebuah pilihan, jadilah bagian dari itu atau tidak sama sekali, bagaikan arti "Beleq" yang menyimbolkan kebesaran.”

Yogyakarta, 11 Maret 2026



Victorio Max

ABSTRAK

Desa Bayan merupakan sebuah desa yang lokasinya berada di Kabupaten Lombok Utara, desa ini berkarateristik adat yang masih kuat dan menjadi identitas bagi masyarakatnya hingga saat ini, tidak hanya dikenal sebagai desa adat, Bayan juga menjadi tempat sejarah perkembangan Agama Islam di Pulau Lombok dengan Masjid Bayan Beleq sebagai rumah ibadah pertamanya. Eksistensi Majid Kuno ini tidak hanya menyimpan nilai spiritual yang kuat, namun juga mencerminkan tata ruang tradisional masyarakat adat yang penuh akan makna simbolik dan kosmik, maka dari itu nilai-nilai penting dari Masjid Bayan Beleq perlu dilestarikan untuk keberlanjutannya. Namun, dalam perjalanan pelestarian dan pengembangan kawasan cagar budaya masjid ini, muncul tantangan baru yang berkaitan dengan aksesibilitas inklusif, terutama bagi pengunjung di luar masyarakat adat, lansia, anak-anak, serta penyandang disabilitas yang menghambat interpretasi nilai-nilai penting Masjid Bayan Beleq.

Penelitian ini bertujuan mengkaji dan membangun sistem aksesibilitas inklusif di Kawasan Masjid Bayan Beleq dalam menginterpretasikan nilai-nilai pentingnya dengan pendekatan simulasi spasial. Dalam praktiknya metode yang digunakan mencakup observasi lapangan, pemetaan visual, serta analisis spasial dengan menggunakan *software* simulasi guna mengevaluasi *view point*, pola pergerakan, dan keterjangkauan ruang.

Kata kunci: Nilai penting, Aksesibilitas Inklusif, Simulasi Spasial, Masjid Bayan Beleq

DAFTAR ISI

PRAKATA	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pemilihan Topik	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	5
1.1.3. Sudut Pandang Topik.....	5
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Sasaran	6
1.3.1. Tujuan	6
1.3.2. Sasaran	7
1.4. Ruang Lingkup	7
1.4.1. Ruang Lingkup Spasial.....	7
1.4.2. Ruang Lingkup Temporal	7
1.4.3. Ruang Lingkup Substansial.....	7
1.4.4. Batasan Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	8
1.6. Alur Pikir	10
1.7. Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>)	10
1.8. Studi Kelayakan Riset.....	12
BAB 2 KAJIAN TEORI	15
2.1. Situs Budaya Indonesia.....	15
2.1.1. Cagar Budaya.....	15
2.1.2. Penetapan Kawasan Cagar Budaya Indonesia	15
2.1.3. Pelestarian Cagar Budaya.....	16
2.2. Aksesibilitas Inklusif	16
2.2.1. Pengertian Aksesibilitas	16
2.2.2. Pengertian Inklusivitas	17

2.2.3. Pengertian Aksesibilitas Inklusif	17
2.2.4. Prinsip Aksesibilitas Inklusif	18
2.3. Kategori Inklusivitas	19
2.3.1. Disabilitas.....	19
2.3.2. Umum (non-Disabilitas)	21
2.4. Teori Embodied Experience (Juhani Pallasma)	22
2.5. Teori ” Interpretative Accesibility” Freeman Tilden	24
2.6. Simulasi Spasial	25
2.7. Pemahaman Masyarakat	25
2.8. Piagam Burra.....	26
2.9. Protokol Hoi An.....	26
2.9.1. Lokasi dan Setting	27
2.9.2. Bentuk dan Desain	27
2.9.3. Kegunaan dan Fungsi	28
2.9.4. Kualitas non-Materi	28
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Penekanan Riset	30
3.3. Metode Penelusuran Data.....	30
3.3.1. Pengumpulan Data Primer.....	30
3.3.2. Pengumpulan Data Sekunder	32
3.4. Metode Analisis.....	33
3.4.1. Metode Deskriptif.....	33
3.4.2. Metode Komparasi	34
3.5. Kerangka Metode Penelitian	35
BAB 4 GAMBARAN WILAYAH PENELITIAN DAN DATA.....	38
4.1. Tinjauan Lokasi Penelitian.....	38
4.1.1. Batas Lokasi	39
4.2. Kategori Inklusivitas	41
4.2.1. Inklusivitas (Disabilitas).....	41
4.2.2. Inklusivitas (Umum)	42
4.3. Tinjauan Elemen Pendukung Pada Lingkup Penelitian	43

4.3.1. Masjid Kuno	43
4.3.2. Makam	47
4.3.3. Kampu Adat (Gubuk)	50
4.4. Data-data Awal	53
4.4.1. Jalur Ritual Adat	53
4.4.2. Sirkulasi Pengunjung dan Hubungan Antar Ruang.....	55
4.4.3. Nilai Sejarah.....	56
4.4.4. Viewshed	57
4.4.5. Space Syntax	59
BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	61
5.1. Analisis	61
5.1.1. Identifikasi Nilai Penting	61
5.1.2. Validasi Nilai Penting.....	91
5.1.3. Aksesibilitas Inklusif.....	100
5.2. Pembahasan	114
5.2.1. Autentisitas (Nilai Penting).....	114
5.2.2. Aksesibilitas.....	116
5.2.3. Interpretasi	124
BAB 6 KESIMPULAN	128
6.1. Kesimpulan	128
6.2. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Masjid Bayan Beleq.	2
Gambar 1.2. Peta Lokasi Masjid Bayan Beleq Terhadap Kecamatan Bayan.	4
Gambar 1.3. Kondisi Situasi Masjid Bayan Beleq.....	4
Gambar 1.4. Tampak Bagian Dalam Masjid Bayan Beleq.	4
Gambar 1.5. Peta Alur Pikir	10
Gambar 1.6. Analisis VOS Viewer.....	13
Gambar 1.7. Analisis VOS Viewer.....	14
Gambar 2.1. Komponen Desain Inklusif.	19
Gambar 2.2. Dimensi Autentisitas	27
Gambar 3.1. Contoh Pemetaan Arcgis.	31
Gambar 3.2. Contoh Pemetaan Cadmapper.	32
Gambar 3.3. Kerangka Metode Penelitian.	37
Gambar 4.1. Peta Batas Desa Bayan dan Karang Bajo.....	38
Gambar 4.2. Peta Integrasi Masjid Bayan Beleq Dengan Desa Bayan dan Karang bajo.....	39
Gambar 4.3. Peta Cakupan Batas Penelitian.	40
Gambar 4.4. Zona Cagar Budaya Masjid Bayan Beleq.	41
Gambar 4.5. Masjid Bayan Beleq.	44
Gambar 4.6. Gerbang Masuk Masjid Bayan Beleq.....	44
Gambar 4.7. Akses Masuk Objek Utama Masjid Bayan Beleq.	45
Gambar 4.8. Akses Menuju Objek Utama Masjid Bayan Beleq.....	45
Gambar 4.9. Akses Menuju Objek Utama Masjid Bayan Beleq.....	46
Gambar 4.10. Akses Menuju Objek Utama Masjid Bayan Beleq.....	46
Gambar 4.11. Pelataran Masjid Bayan Beleq.	46
Gambar 4.12. Situasi Kompleks Utama Masjid Bayan Beleq.	47
Gambar 4.13. Malam Pelawangan.	47
Gambar 4.14. Makam Karangsalah.....	48
Gambar 4.15. Makam Anyar.	48
Gambar 4.16. Makam Reak	49
Gambar 4.17. Makam Titi Mas Penghulu.	49

Gambar 4.18. Makam Sesait.	50
Gambar 4.19. Kampu Bayan Timur.	51
Gambar 4.20. Kampu Bayan Barat.	51
Gambar 4.21. Kampu Plawangan.	52
Gambar 4.22. Kampu Karangsalah.	52
Gambar 4.23. Kampu Karang Bajo.	53
Gambar 4.24. Peta Jalur Ritual Adat.	54
Gambar 4.25. Jalur Khusus Ritual Adat.	54
Gambar 4.26. Jalur Masuk Ritual Adat.	55
Gambar 4.27. Peta Jalur Akses Masjid Bayan beleq.	55
Gambar 4.28. Sirkulasi Pengunjung.	56
Gambar 4.29. Simulasi Viewshed Arcgis.	58
Gambar 4.30. Simulasi Viewshed Arcgis.	58
Gambar 4.31. Simulasi Viewshed Arcgis.	58
Gambar 4.32. Simulasi Viewshed Arcgis.	58
Gambar 4.33. Simulasi Viewshed Arcgis.	58
Gambar 4.34. Hasil Analisis Axial Map.	59
Gambar 4.35. Hasil Analisis Axial Map.	59
Gambar 4.36. Hasil Analisis Axial Map.	60
Gambar 4.37. Hasil Analisis Axial Map.	60
Gambar 5.1. Potongan Lanskap Masjid Bayan Beleq.	62
Gambar 5.2. Pemandangan Dekat Masjid Bayan Beleq.	63
Gambar 5.3. Peta Lanskap Masjid Bayan Beleq.	64
Gambar 5.4. Tata Ruang Masjid Bayan Beleq.	66
Gambar 5.5. Atap Masjid Bayan Beleq.	67
Gambar 5.6. Detail Atap Masjid Bayan Beleq (<i>Santeq</i>).	67
Gambar 5.7. Struktur Utama Masjid Bayan Beleq.	68
Gambar 5.8. Dinding Masjid Bayan Beleq.	68
Gambar 5.9. Bagian Pondasi Masjid Bayan Beleq.	69
Gambar 5.10. Anyaman Dinding Masjid.	70
Gambar 5.11. Sistem Sambungan Pada Struktur Masjid.	71

Gambar 5.12. Masjid Yang Terkoneksi Dengan Kampu.....	71
Gambar 5.13. Ritual Adat Pada Masjid.....	72
Gambar 5.14. Distribusi Penggunaan Ruang	73
Gambar 5.15. Masyarakat yang Sedang Mengerjakan Atap	74
Gambar 5.16. Semangat Masyarakat	77
Gambar 5.17. Ritual Adat di Masjid Bayan Beleq.....	77
Gambar 5.18. Lantunan Musik Pada Ritual Adat	79
Gambar 5.19. Fasad Masjid	81
Gambar 5.20. Denah Masjid Bayan Beleq.....	81
Gambar 5.21. Visual Masjid Bayan Beleq	82
Gambar 5.22. Detail Bangunan Masjid.....	83
Gambar 5.23. Ritual Adat Pada Masjid.....	83
Gambar 5.24. Kunjungan Masjid	84
Gambar 5.25. Struktur Sambungan Pada Masjid	85
Gambar 5.26. Dinding Penahan Tanah.....	85
Gambar 5.27. Peta Linear.....	87
Gambar 5.28. Alur Penilaian Aksesibilitas	100
Gambar 5.29. Titik Aktivitas Masjid.....	103
Gambar 5.30. Area Parkir Masjid	103
Gambar 5.31. Akses Masuk Tangga	105
Gambar 5.32. Akses Jalan Menuju Masjid	105
Gambar 5.33. Akses Umum dan Ritual.....	107
Gambar 5.34. Akses Tangga Menuju Plataran Masjid	109
Gambar 5.35. Akses Makam Menuju Masjid.....	110
Gambar 5.36. Akses Masjid Menuju Makam.....	112
Gambar 5.37. Jalur A Menuju B	117
Gambar 5.38. Jalur B Menuju C	118
Gambar 5.39. Jalur C Menuju D	119
Gambar 5.40. Jalur D Menuju E	121
Gambar 5.41. Jalur E Menuju F	122
Gambar 5.42. Jalur F Menuju G.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 5.1. Kriteria Penilaian Autentisita	80
Tabel 5.2. Identifikasi Nilai Penting Masjid Bayan Beleq	81
Tabel 5.3. Tabel Validasi Nilai Penting Masjid Bayan Beleq	93
Tabel 5.4. Kriteria Skoring	100
Tabel 5.5. Rubrik Penilaian Akses	101
Tabel 5.6. Tabel Skoring Akses A-B	104
Tabel 5.7. Tabel Skoring Akses B - C	105
Tabel 5.8. Tabel Skoring Akses C - D	107
Tabel 5.9. Tabel Skoring Aksesibilitas D – E	109
Tabel 5.10. Tabel Skoring Aksesibilitas E—F	111
Tabel 5.11. Skoring Aksesibilitas Jalur F-G	113
Tabel 5.12. Klasifikasi Kategori Aksesibilitas	117